

BAB XI

KESIMPULAN

11.1 Kesimpulan

Hasil analisa perhitungan pada Pra Rancangan Pabrik Gliserol dari Minyak Biji Karet (RSO) dengan Proses Hidrolisa dengan kapasitas produksi 60.000 ton/ tahun diperoleh beberapa kesimpulan:

1. Kapasitas produksi gliserol 8.333,33 kg/jam dan asam lemak sebanyak 75.718,19 kg/jam.
2. Bentuk hukum perusahaan yang direncanakan adalah Perseroan Terbatas (PT).
3. Bentuk organisasi yang direncanakan adalah garis dan staf dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan 300 orang.
4. Luas tanah yang dibutuhkan adalah 16.500 m²
5. Analisa ekonomi:
 - Total Modal Investasi : Rp 7.449.822.801.164
 - Total Biaya Produksi : Rp 5.956.996.494.325
 - Hasil Penjualan : Rp 8.347.658.112.000
 - Laba Bersih : Rp 1.589.844.975.754
 - *Profit Margin (PM)* : 27,21 %
 - *Break Even Point (BEP)* : 23,57 %
 - *Return on Investment (ROI)* : 46,09 %
 - *Pay Out Time (POT)* : 2,17 Tahun
 - *Return on Network (RON)* : 35,57 %
 - *Internal Rate of Return (IRR)* : 36,43 %

Dari hasil analisa aspek ekonomi dapat disimpulkan bahwa Pabrik Pembuatan Gliserol dari Minyak Biji Karet (RSO) dengan Proses Hidrolisa ini layak untuk didirikan.

11.2 Saran

Berdasarkan pertimbangan dari analisa ekonomi yang telah dilakukan pra rancangan pabrik gliserol dari minyak biji karet (rso) melalui proses hidrolisa kapasitas 60.000 ton/ tahun ini layak untuk dilanjutkan ke tahap rancangan pabrik. Untuk itu disarankan kepada pengurus dan pemilik modal untuk dapat memepertimbangkan dan mengkaji ulang tentang rancangan gliserol dari minyak biji karet (rso) berkapasitas 60.000 ton/tahun ini.